



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Lions Club Medan Lestari Adakan Donor Darah di Pusat Perbelanjaan Center Point Medan



KA-KI : Ketua Bidang Donor, Darah Irwan Susanto, Ketua Lions Club Medan Lestari Steven Jauhari, Sekjen Jeany, DG 307 A2 Maria Simamora, Ketua Panitia Susan, CP Lions Club Medan Lestari Finche Kosmanto, L Renny dan L Andre.



Staf medis sedang melakukan proses donor darah.

MEDAN (IM) - Lions Club Medan Lestari, Minggu (19/3) lalu menyelenggarakan donor darah, di Pusat Perbelanjaan Center Point Medan.

Kegiatan ini memperoleh dukungan penuh dari RS Adam Malik Medan dan mengirimkannya tenaga medis untuk membantu

pengukuran tekanan darah dan pengambilan darah.

Gubernur Distrik Indonesian Lions Club Indonesia 307 - A2 Maria Simamora, Ketua Lions Club Medan Lestari Steven Jauhari, Presiden Lions Club Distrik Ketiga Irwan Susanto, Ketua Panitia Penyelenggara Susan datang untuk

mengatur dan mengawasi kegiatan donor darah. Setiap anggota Lions Club mendaftarkan nama dan nomor registrasi calon pendonor. Setiap pendonor darah akan diambil darahnya sebanyak 350 cc setelah dilakukan pengecekan tensi dan gula darah.

Menurut Ketua Steven Jauhari

dan ketua Panitia Penyelenggara Susan, Lions Club Medan Lestari sudah berkali-kali melakukan donor darah.

Saat ini karena banyaknya terjadi bencana alam dan kecelakaan karena ulah manusia, maka stok darah PMI Medan dan rumah sakit amat terbatas.

"Setetes darah dapat menyelamatkan nyawa." Oleh karena itu, acara donor darah berskala besar ini mendapat dukungan dan sponsor yang kuat dari para pengusaha yang dermawan. Dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada mereka," ujar Steven Jauhari.

Di akhir periode, total 451 orang yang memenuhi syarat menyumbangkan darah mereka yang berharga. Dalam tiga sampai lima hari, organ pendonor darah akan secara otomatis diisi dengan darah baru, yang akan meningkatkan metabolisme. Sekaligus menyelamatkan nyawa manusia. • idn/din

Gelar Donor Darah, Relawan Peduli Covid-19 Riau Sukses Kumpulkan 2.353 Kantong Darah

RIAU (IM) - Relawan Peduli Covid-19 Riau berhasil mengumpulkan 2.353 kantong darah dalam kegiatan Gerakan 3.000 Kantong Darah Ramadhan.

Baksos yang bekerjasama dengan PMI (Palang Merah Indonesia) Kota Pekanbaru berlangsung 12-17 Maret lalu di Hotel Furaya Pekanbaru.

Ketua PMI Kota Pekanbaru Abdul Jamal mengucapkan terima kasih kepada relawan Peduli Covid-19 yang sudah menggelar kegiatan ini.

"Kita berhasil mengumpulkan 2.353 kantong darah. Ini suatu keberhasilan, apalagi sangat sulit mendapatkan yang seperti ini. Ramadhan kemungkinan pendonor agak mulai berkurang, jadi apa yang dilakukan Relawan Covid-19 selama 6 hari sangat membantu," ujarnya.

Dia menambahkan dari 32 rumah sakit di Pekanbaru rata-rata dibutuhkan 6.000 kantong darah per bulan.

"Oleh sebab itu kami mengajak masyarakat ikut mendonorkan darahnya. Sehingga nantinya tak ada lagi yang kita sebut darah pengganti. Kalau sekarang kita memang butuh, karena kalau tidak tercapai 6.000



Donor darah yang dilaksanakan Relawan Peduli Covid-19 Riau.

kantong kita butuh donor darah pengganti," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Harian Relawan Peduli Covid-19 Riau Dirmanto Chang menambahkan kegiatan Riau Mendonor, Gerakan 3.000 Kantong Darah Ramadhan mendapat dukungan dari Pemerintah Provinsi Riau serta Forkopimda Riau dan Kota Pekanbaru, instansi pemerintah dan berbagai perkumpulan sosial dan kemasyarakatan, yayasan, rumah ibadah, rumah sakit, media cetak dan elektronik, perusahaan swasta dan seluruh lapisan masyarakat.

Selama 6 hari pelaksanaan, terkumpul 2.353 kantong darah. Rinciannya pada hari pertama terkumpul 550 kantong darah, hari kedua 275, hari ketiga 387, hari keempat 325, hari kelima 477 dan hari keenam terkumpul 399 kantong darah.

"Relawan Peduli Covid-19 Riau mengucapkan terimakasih kepada pendonor dan kepada berbagai instansi pemerintah dan swasta atau organisasi sosial kemasyarakatan yang sudah ikut berpartisipasi. Sehingga kegiatan berjalan dengan lancar," tandasnya. • idn/din

Audisi Umum PB Djarum 2023 Resmi Dibuka

KUDUS (IM) - Dalam rangka menjaring bibit pebulutangkis bertalenta dan bermental juara, PB Djarum dan Bakti Olahraga Djarum Foundation mengumumkan penyelenggaraan Audisi Umum PB Djarum 2023.

Tahun ini, proses seleksi akan dipusatkan di GOR Djarum, Jati, Kudus, Jawa Tengah, pada 2-6 Juli 2023 mendatang.

Audisi Umum kali ini menyasar dua kelompok usia, yaitu U-11 peserta dengan usia 8-10 tahun atau kelahiran tahun 2013-2015, serta U-13 yaitu peserta dengan usia 11-12 tahun atau kelahiran tahun 2011 - 2012, baik putra dan putri.

Para calon peserta dapat mendaftarkan diri secara daring melalui laman <https://pbdjarum.org/klub/beasiswa-bulutangkis/>.

Program Director Bakti Olahraga Djarum Foundation yang juga Ketua PB Djarum Yoppy Rosimin, menyatakan diselenggarakannya kembali Audisi Umum merupakan upaya PB Djarum dalam memperkuat roda ekosistem bulutangkis di Indonesia dan



Selebrasi saat audisi PB Djarum tahun 2022.

proses regenerasi demi melahirkan pahlawan bulutangkis Indonesia di masa mendatang.

"Penyelenggaraan Audisi Umum yang diadakan setiap tahun bukan hanya rutinitas menjaring

bibit-bibit berkualitas semata, tapi lebih kepada upaya mendorong agar ekosistem bulutangkis

terus berputar. Dan diharapkan menghasilkan efek positif bagi seluruh stakeholder yang ada di

dunia bulutangkis, mulai dari atlet, pelaksana event, hingga klub-klub bulutangkis," ucap Yoppy.

Ketua Tim Pencari Bakat Audisi Umum PB Djarum, Sigit Budiarto, mengungkapkan audisi umum tahun ini menerapkan sistem penilaian yang cukup ketat demi mendapatkan bibit pebulutangkis berkarakter dan berkualitas sesuai kriteria yang ditentukan PB Djarum.

"Selain penguasaan teknik dasar, jajaran tim pencari bakat juga memantau dari semangat juang para peserta di atas lapangan," imbuhnya.

Untuk mencari atlet berkualitas tersebut, Tim Pencari Bakat diisi oleh jajaran pelatih PB Djarum yang akan dikomandoi oleh Fung Permadi sebagai Koordinator Atlet Putra Tim Pencari Bakat dan Yuni Kartika sebagai Koordinator Atlet Putri Tim Pencari Bakat.

Selain itu tak ketinggalan pula sederet legenda bulutangkis Indonesia yang turut serta memantau bakat para peserta Audisi Umum PB Djarum 2023 sejak hari pertama. • bam

RITUAL CENG BENG DI KALBAR DAN ACEH BARAT



Pada foto kiri, sejumlah warga Tionghoa membakar kertas dan dupa saat prosesi ritual Ceng Beng atau sembahyang kubur di pemakaman Tionghoa Desa Suak Ribe, Johan Pahlawan, Aceh Barat, Aceh, Minggu (26/3). Pada foto kanan, pada hari yang sama warga Tionghoa juga melakukan sembahyang kubur di pemakaman Yayasan Bhakti Suci, Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Ritual Ceng Beng (tradisi sembahyang kubur) merupakan tradisi warga Tionghoa setahun sekali dengan cara berziarah dan bersembahyang ke makam orang tua dan leluhur sebagai bentuk penghormatan kepada mereka yang telah tiada.

IDN/ANTARA



Himpun Kekuatan Warga Ciptakan Suasana Harmonis Perhimpunan Marga Xu Sumut Rayakan HUT ke-15 dan Lantik Dewan Pengurus



Xu Bai Yu



Xu Hong De



Sumadi Kusuma menyerahkan pengangkatan kepada Xu Jin Qiang.



Xu Jin Qiang menyerahkan cenderamata kepada Sumadi Kusuma dan Chen Jin Yang.



Su Jin Qiang



Xu Li Juan



Xu Jin Qiang berfoto bersama para tokoh setelah menyerahkan cenderamata.

Pengurus Perhimpunan Marga Xu Sumatera Utara	
Dewan Pembina	: Xu Bai Yu, Xu San Bin, Xu Bai An, Xu Qi Hong.
Dewan Penasihat	: Xu De Hai, Xu Da Xin, Xu Yan Han Zhong, Xu Qing Gui, Xu Dong Yang, Xu Qing Han, Xu Ren Rong.
Dewan Pengawas	: Xu Xian Quan.
Ketua Kehormatan	: Xu Jin Qiang.
Ketua Dewan Pengurus	: Xu Jia Rong, Xu Li Jin, Xu Yuan
Wakil ketua	: You, Xu Yu Fang, Xu Jian Feng, Xu Jian Feng.
Sekretaris	: Xu Pi Yong.
Wakil Sekretaris	: Xu Li Ying.
Kuangan	: Xu Mai Long.
Wakil Keuangan	: Xu Li Juan.

MEDAN (IM) - Perhimpunan Marga Xu Sumatera Utara pada Sabtu (18/3) pagi lalu menyambut kehadiran warga Marga Xu berbagai belahan dunia di kantor sekretariat Litang Gedung Gao Yang Tang Medan.

Malam harinya perayaan HUT ke-15 dan upacara Pelantikan Dewan Pengurus periode 2023-2027 diselenggarakan di Benteng Seaford Restaurant.

Acara dipandu oleh Zheng

Shui Ping dan Wang Peng Wei serta dimeriahkan atraksi lima barongsai dari Guan Sheng Gong yang memimpin para undangan kehormatan memasuki auditorium. Setelah itu semua yang hadir menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

Dalam laporannya, Ketua Panitia Xu Li Juan menyampaikan terima kasih atas kedatangan warga marga Xu dari berbagai kalangan masyarakat dan tokoh masyarakat. Disebutkannya, tokoh yang hadir

adalah warga Marga Xu Malaysia, Gao Yang Tang Marga Xu Malaysia Utara, Perhimpunan Marga Xu Jakarta, Perhimpunan Marga Xu Surabaya, Perkumpulan Marga Xu Pontianak, Perkumpulan Marga Xu Palembang, Perkumpulan Marga Xu Batam, Perkumpulan Marga Xu Lampung dan lainnya.

Xu Li Juan juga menyatakan terima kasih atas peran aktif dan kerjasama panitia penyelenggara. Sedangkan Ketua Umum Per-

himpunan Marga Xu Pusat Sumadi Kusuma dalam pidatonya menyampaikan, saat ini ada 16 cabang perkumpulan marga Xu di Indonesia. Diharapkan perkumpulan cabang harus memiliki meja abu leluhur untuk digunakan sembahyang oleh generasi penerus sehingga generasi muda tidak melupakan akarnya. Selain itu juga agar budaya dan ekonomi berkembang besar. Sekaligus menciptakan masyarakat yang sejahtera. Juga berkontribusi

bagi perkembangan kegemilangan kegiatan perkumpulan.

Anggota DPR RI dr. Chen Jin Yang juga menyampaikan pidato dan mengucapkan selamat ulang tahun kepada Perhimpunan Marga Xu Sumatera Utara. "Semoga dibawah kepemimpinan para pengurus baru dapat meningkat ke tahap yang lebih tinggi lagi," ujarnya.

Sebagai anggota DPR RI Komisi Bidang Pendidikan, ia berharap buisa membantu siswa

kurang mampu Marga Xu untuk memperoleh beasiswa.

Ketua Perhimpunan Marga Xu Sumatera Utara Xu Jin juga menyampaikan pidato. Dia menyatakan terima kasih atas cinta kasih dan kepercayaan para warga sehingga dirinya kembali menjadi Ketua.

Ia berjanji akan lebih giat lagi untuk mendorong urusan kegiatan perkumpulan sehingga lebih cemerlang dan berkembang. • **Idn/din**

Perhimpunan Marga Yap Indonesia Ikuti 10th Symposium of Chinese Clans in South East Asia+China di Malaysia



Ketua Ye Ji Ao di situs bersejarah Marga Ye.

PENANG (IM) - Ketua Perhimpunan Marga Yap Indonesia Ye Ji Ao dan istri Lin Hui Wen memimpin delegasi yang berangkatkan Yang Jian Chang dan istri Ye Yu Yun, Ye Li Zhen dan Chen De Sheng, Ye Dong Zhen, Ye Jing Yin, Ye Qiu Chun, Bandung Ye Huan Rong dan istri serta, Shen Tian Ren dan istri dari Keluarga Shen Yeyou Sabtu (4/3) lalu berpartisipasi dalam delegasi yang dibentuk PSMTI.

Mereka menghadiri 10th Symposium of Chinese Clans in South East Asia+ China dan Forum Pemuda yang digelar di Penang, Malaysia.

Memanfaat waktu kosong di sela pertemuan, Ketua Asosiasi Klan Yip Penang Dato Ye Mou Tong mengundang rombongan untuk mengunjungi Rumah Abu Marga Yip serta Kelenteng Marga Ye Huize Zunwang.

Kelenteng Ci Ji Rumah Abu Marga Yip Penang terletak di George Town, Penang, Kelenteng ini didedikasikan untuk dewa utama Huize Zunwang.

Kelenteng Ci Ji Penang diba-



Warga Marga Ye Indonesia berfoto bersama.

ngun tahun 1950 dan hingga kini telah berusia lebih dari 70 tahun. Tahun depan Asosiasi Klan Yip Penang akan merayakan peringatan HUT ke 100. Saat ini, Perhimpunan Marga Yap Indonesia telah menerima undangan dari Dato Ye Mou Tong.

Ketua Ye Ji Ao telah menyatakan dia akan mengirimkan delegasi untuk menyampaikan

ucapan selamat.

"Selain mengunjungi Kuil Tzu Chi dan mengunjungi Rumah Abu Marga Yip, kami juga mengunjungi studio seni penulis dan pelukis terkenal Malaysia," ujarnya.

Duola Art Studio terletak di lantai dua Sun Yat-sen Memorial Hall Penang, Tempat dimana Sun Yat-sen pertama kali datang

ke Penang untuk tinggal pada tahun 1906.

Di Penang, Sun Yat-sen menyampaikan pidato revolusioner dan mendirikan Penang Philomathic Union Sun Yat-Sen Centre.

Pada tahun 1993, Wakil Ketua Penang Heritage Trust Qiu Sini membeli bangunan tersebut seharga RM250,000.

Setelah direnovasi, bangunan tersebut memamerkan sejarah Sun Yat-sen ke dunia luar.

Dan pada tahun 2001, diubah menjadi Sun Yat Sen Museum Penang. Dari tahun 2010 hingga 2011, museum ini telah melakukan proyek renovasi fasad dan atap. Dilukis oleh master dari Quanzhou di selatan Fujian dan menggunakan seni tataan



Duola saat menjelaskan karya lukisnya.

porcelain untuk menyatu kembali dengan fasad asli yang rusak.

"Sayang sekali saat kami berkunjung ke Duola Art Studio ketubulan tutup karena hari Minggu. Sehingga kami melewatkan kesempatan untuk mengunjungi tempat-tempat bersejarah peninggalan Pak Sun Yat-sen di Penang," ujar Ye Ji Ao.

Dengan didampingi Duola, kami mengunjungi Duola Art Studio sekaligus menikmati lukisan tinta karyanya. Meskipun lukisan tersebut adalah lukisan tinta Tiongkok, namun memiliki ciri khas dan cita rasa melayu.

Secara khusus, inovasinya tidak terbatas pada warna hitam dan merah, tetapi berani berekspresi dalam berbagai warna cerah.

Lukisan tintanya penuh dengan konsep Zen, mungkin ini adalah pengalaman dan pencerahan Zen yang dilaluinya sebagai penulis dan pelukis.

Karena prestasi dan dedikasinya, Duola dianugerahi gelar Dato oleh pemerintah Penang. • **idn/din**



Warga Marga Ye Indonesia berfoto bersama di situs bersejarah di Penang.



KI-KA: Ye Huan Rong, Dato Ye Moutong, Ye Ji Ao dan Ye Jing Yin.



Warga Marga Ye Indonesia berfoto bersama dengan para tokoh berbagai negara Asia Tenggara.



Warga Marga Ye Indonesia berfoto bersama dengan Duola di Duola Art Studio.